

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan dan Desain Penelitian**

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang di susun demikian rupa, sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Kerlinger, 2000). Desain penelitian di buat untuk menjadikan peneliti mampu menjawab pertanyaan peneliti dengan sevalid, seobyektif, secepat, dan sehemat mungkin (Kerlinger,2000).

Rancangan penelitian adalah sebagai model pendekatan penelitian yang sekaligus juga merupakan rancangan analisis data. Di samping itu dengan adanya rancangan penelitian, penentuan sampel sudah diberi arah oleh rancangan penelitiannya (Wisadirana, 2005).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang di amati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok, dan setelah itu dilihat pengaruhnya. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan sengaja oleh peneliti (Latipun, 2006). Sesuai dengan tujuannya untuk mengetahui efek suatu perlakuan, maka penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang bersifat prediktif, yaitu meramalkan akibat dari suatu manipulasi terhadap variabel terikatnya (Latipun,2006). Penelitian eksperimen adalah

penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta diadakannya kontrol terhadap variabel tertentu (Hasan, 2006). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan (Hasan, 2006).

Dalam penelitian eksperimen, dibedakan pengertian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok perlakuan yang diberi perlakuan berupa variabel bebas, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok perlakuan yang tidak diberi perlakuan apa-apa, atau diberi perlakuan palsu (Azwar, 2007).

Jenis eksperimen yang paling tepat untuk penelitian ini adalah menggunakan desain *treatment by subjek*. Hadi (2004) menjelaskan bahwa dalam *treatment by subjek* beberapa jenis atau variasi *treatment* diberikan kepada sekelompok subjek yang sama, jadi satu grup yang sama pada suatu ketika dijadikan grup eksperimen, pada saat lain dijadikan grup kontrol. Ada dua alasan untuk memilih desain eksperimen ini yaitu Hadi (dalam Hadi dkk, 2008) :

- (1). Untuk meniadakan perbedaan antar subjek , sehingga dengan demikian secara cermat dapat mengendalikan masuknya kesesatan tipe S.
- (2). Untuk menyelidiki pengaruh eksperimen terhadap subjek secara individu.

Penelitian ini menggunakan desain *treatment by subjek design*. Rancangan dalam model penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

$X_1$	$X_2$	E.P	—	O
$X_1$	$X_2$	E. N	—	O

Keterangan:

$X_1$  : Jenis Kelamin

$X_2$  : Latar Belakang Pendidikan

O : Observasi

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, dan apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Dalam penelitian sosial dan psikologi, suatu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja melainkan selalu saling dipengaruhi dengan banyak variabel lain (Azwar, 2007). Dalam setiap penelitian peneliti dapat memilih salah satu atau beberapa di antar banyak variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, yang menjadi fokus penelitiannya (Azwar, 2007). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel terikat atau *dependent variabel*

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, membesar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang

tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud (Azwar, 2007). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu akurasi interpretasi pesan komunikasi non verbal.

## 2. Variabel bebas atau *independent variabel*

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan dan jenis kelamin.

### C. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007). Suatu konsep mengenai variabel yang sama dapat saja memiliki definisi operasional yang lebih dari satu dan berbeda-beda antara penelitian yang satu dan yang lainnya. Jadi, suatu definisi operasional haruslah memiliki keunikan (Azwar, 2007). Menurut Nazir (2005) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memerikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Definisi operasional yang dibuat dapat berbentuk definisi operasional yang diukur (*measured*), ataupun definisi operasional eksperimental (Nazir, 2005).

1. Akurasi Interpretasi Ekspresi wajah: Ketepatan subjek dalam memahami serta menginterpretasikan gambar ekspresi wajah yang disajikan. Dalam penelitian akurasi dilihat dari akurasi ketepatan subjek dalam memilih gambar jawaban. Gambar disajikan bersamaan dengan distraktor. Subjek diminta untuk memilih salah satu gambar sesuai dengan pertanyaan.
2. Latar Belakang Pendidikan, Subjek berdasarkan jurusan tempat kuliah.
3. Jenis Kelamin, Menurut kriteria biologis dan anatomis, yang di ungkap melalui pengakuan subjek.

#### **D. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di ruang perkuliahan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan karena menggunakan penelitian eksperimen. Selain itu karena tempat tersebut terjangkau oleh subjek penelitian.

Subjek penelitian adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menempuh pendidikan di fakultas Psikologi dan Fakultas Sains dan Teknologi.

Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 40 orang, yang terdiri dari 40 orang mahasiswa saintek, 20 laki-laki dan 20 perempuan, serta 40 orang mahasiswa psikologi, 20 laki-laki, dan 20 orang perempuan. Cara mengambil subjek dengan cara masuk kedalam kelas saintek sebelum perkuliahan di mulai, hal ini dilakukan, karena sebelum perkuliahan di mulai keadaan subjek masih segar, begitu juga pengambilan subjek pada mahasiswa psikologi.

## **E. Prosedur Penelitian**

Tempat penelitian yang di pilih untuk melakukan eksperimen ini adalah di ruang kelas perkuliahan gedung B ruang Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan karena mudah di jangkau oleh subjek, terdapat LCD yang berfungsi, dan penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang yang sedang menempuh pendidikan di fakultas Psikologi dan Fakultas Sains dan Teknologi.

### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan dimana peneliti mempersiapkan tempat atau ruang kelas yang akan di gunakan untuk penelitiandan mengecek barang-barang yang akan dibutuhkan untuk kelancaran penelitian

### **2. Tahap pengambilan subjek**

Dalam memilih dan menentukan subjek penelitian, peneliti mengambil subjek secara acak. Dengan cara masuk kedalam kelas sebelum perkuliahan dimulai, pengambilan subjek berdasarkan kriteria yang telah di tentukan, yaitu 20 orang laki-laki dan 20 orang perempuan yang sedang menempuh pendidikan pada fakultas saitek, serta 20 orang laki-laki dan 20 orang perempuan yang sedang menempuh pendidikan pada fakultas psikologi.

### **3. Tahap pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan di gedung perkuliahan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pelaksanaan penelitian subjek diprsilahkan memasuki

ruangan kelas gedung UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah di persiapkan, sebelum memulai penelitian, peneliti membagikan kuisioner biodata dan lembar jawaban untuk memilih jawaban mana yang di anggap subjek benar dari beberapa gambar ekspresi emosi wajah positif dan negatif, selanjutnya tidak lupa peneliti memulai dengan memberikan prolog untuk menuntun subjek mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.

Perlakuan yang di berikan adalah dengan memberikan gambar ekspresi wajah dengan durasi waktu selama 10 detik. *Pertama*, memberikan gambar Kontras yaitu gambar ekspresi wajah dengan emosi positif: Kekaguman, dan gambar ekspresi wajah dengan emosi negatif: Sedih, pertanyaan dari gambar ini adalah mencari gambar manakah yang menunjukkan ekspresi wajah dengan emosi negatif yaitu sedih, *kedua*, memberikan gambar emosi yangkontras yaitu gambar ekspresi wajah dengan emosi positif: tertarik, dan gambar ekspresi wajah dengan emosi negatif: Tidak tertarik, pertanyaannya adalah mencari manakah yang menunjukkan ekspresi wajah dengan emosi positif yaitu tertarik. *Ketiga*, peneliti memberikan dua gambar yang sama-sama menunjukkan ekspresi wajah dengan emosi positif, yaitu gambar ekspresi wajah dengan emosi positif senyum yang asli dan senyum palsu, pertanyaan dari soal gambar ini adalah memilih yang mana dari dua gambar tersebut menunjukkan senyum yang asli. *Keempat*, memberikan gambar dengan emosi yang sama, namun pada gambar terakhir ini ekspresi emosi wajah yang sama-sama menunjukkan gambar ekspresi emosi negatif, yaitu ekspresi wajah dengan emosi jijik, dan ekspresi wajah dengan emosi takut, pertanyaan dari soal

gambar ini adalah, manakah gambar yang menunjukkan ekspresi emosi wajah jijik. Setelah subjek selesai menjawab, peneliti mengumpulkan lembar jawaban subjek.

#### **F. Pengukuran**

Untuk mengetahui akurasi dalam pengenalan ekspresi emosi, dilakukan dengan memberikan soal beberapa gambar ekspresi wajah. Kemudian subjek diminta untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Untuk mengetahui jenis kelamin dan jurusan diberikan angket demografi.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji-t gunanya adalah menguji perbedaan, untuk mengkaitkan antara variabel-variabel bebas bergejala nominal dan variabel terikat.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akurasi interpretasi pesan komunikasi non verbal, sedangkan dua variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan dan jenis kelamin.